

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Marching Band di MTs Al-Ma’arif Tulungagung” ini ditulis oleh Hilal Mustofa Sabarudin, NIM. 2811133103, pembimbing Drs. H. Muh. Kharis, M.Pd.

Kata kunci: Penanaman, Nilai-nilai Religius, tanggung jawab, disiplin, keteladanan, marching band

Konteks penelitian menanamkan nilai religius siswa sangat penting supaya mereka mempunyai sifat, sikap, tindakan dan perilaku positif. Guru selaku orang tua di madrasah berkewajiban dalam pebinanaan nilai religius siswa dalam setiap pembelajaran intra sekolah maupun ekstrakurikuler yang di terapkan oleh madrasah, salah satunya ialah ekstrakurikuler marching band. Melalui ekstrakurikuler marching band gita pesona yang di didirikan oleh MTs Al Ma’arif Tulungagung dapat menjadi jembatan untuk terbentuknya penanaman nilai religius siswa yang sangat penting untuk perkembangan nilai religius siswa. Maka peneliti mendapatkan dorongan untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana penanaman nilai religius siswa melalui ekstrakurikuler di MTs Al Ma’arif Tulungagung.

Fokus penelitian penulisan ini adalah (1) Bagaimana penanaman nilai religius tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler marching band di MTs Al Ma’arif Tulungagung ? (2) bagaimana penanaman nilai religius disiplin siswa melalui ekstrakurikuler marching band di MTs Al Ma’arif Tulungagung ? (3) bagaimana penanaman nilai religius keteladanan siswa melalui ekstrakurikuler marching band di MTs Al Ma’arif Tulungagung ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penanaman nilai tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler marching band di MTs Al Ma’arif Tulungagung. (2) untuk mendeskripsikan penanaman nilai religius disiplin melalui ekstrakurikuler marching band di MTs Al Ma’arif Tulungagung. (3) untuk mendeskripsikan penanaman nilai religius keteladanan melalui ekstrakurikuler marching band di MTs Al Ma’arif Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif*. Penelitian ini memperoleh data dari tiga sumber, yaitu observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti lakukan dengan pengumpulan data, kemudian reduksi data, lalu penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penanaman nilai religius tanggung jawab melalui ekstrakurikuler marching band pada peserta didik adalah sebagai berikut : a.) Pada saat latihan dilaksanakan para pemain *marching band* diwajibkan untuk berdoa dahulu, b.) Para pemain berlatih memainkan lagu yang sudah ditentukan dengan not yang sesuai dan dilakukan secara kompak, c.) Setiap ada salah satu dari alat music yang dimainkan anggota *marching band* kurang pas, maka pemain yang memainkan diwajibkan untuk menghafal surat-surat pendek, hukuman tersebut di lakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan sebagai

hukuman yang mendidik, (2) penanaman nilai religius disiplin melalui ekstrakurikuler marching band sebagai berikut : a.) Penanaman nilai disiplin dilakukan dengan cara menekankan pada siswa untuk datang tepat waktu saat latihan ekstrakurikuler *marching band* dilaksanakan, sebab sudah ada peraturan bagi pemain *marching band* untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan agar para siswa tidak bolos maupun datang terlambat tanpa alasan yang jelas, b.) Kedua yaitu diadakannya hukuman yang sepantasnya bagi para siswa yang datang terlambat atau membolos, yaitu di beri peringatan pertama, peringatan kedua, dan terakhir adalah skorsing atau dikeluarkan dari keanggotaan *marching band*. (3) penanaman nilai religius keteladanan melalui ekstrakurikuler marching band sebagai berikut : a.) penanaman nilai keteladanan dilakukan dengan cara anak-anak yang senior memberikan contoh kepada anak-anak junior dan umumnya kepada seluruh siswa MTs Al-Ma'arif tulungagung, b.) para siswa senior dituntut untuk memberikan contoh yang baik dan bermanfaat bagi siswa junior yang masih lugu, khususnya di dalam penanamn nilai keteladanan melalui marching band, c.) Para anggota senior harus memberi contoh bagaimana cara bermain alat musik *marching band* dengan benar kepada anggota junior tentang bagaimana caranya meniup terompet ataupun menabuh gendang dengan baik dan sesuai irama lagu.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Cultivation of Religious Values of Students Through Extracurricular Marching Band in Islamic Junior High School Al-Ma'arifTulungagung" was written by HilalMustofaSabarudin, NIM. 2811133103, advisor Drs. H. Muh. Kharis, M.Pd.

Keywords: Cultivation, Religious Values, Responsibility, Discipline, Exemplary, Marching Band

The research context of instilling students' religious values is so important that they have positive attitudes, attitudes, actions and behaviors. Teachers as parents in the madrasah are obliged to foster the religious values of the students in every intra-school and extracurricular learning applied by madrasah, one of which is the extracurricular marching band. Through the extracurricular marching band Gita Pesona founded by Islamic Junior High School Al Ma'arifTulungagung can be a bridge for the establishment of religious values of students is very important for the development of religious values of students. So researchers get encouragement to do research in order to know how to plant religious values of students through extracurricular in Islamic Junior High School Al Ma'arifTulungagung.

The focus of this research is (1) How to cultivate the religious values of student responsibility through extracurricular marching band in Islamic Junior High School Al Ma'arifTulungagung? (2) How to cultivate religious values of student discipline through extracurricular marching band in Islamic Junior High School Al Ma'arifTulungagung? (3) How to cultivate religious values of students' example through extracurricular marching band in Islamic Junior High School Al Ma'arifTulungagung?

The purpose of this research is (1) To describe the cultivation of student responsibility value through extracurricular marching band in Islamic Junior High School Al Ma'arifTulungagung. (2) To describe the cultivation of religious values through extracurricular marching bands in Islamic Junior High School Al Ma'arifTulungagung. (3) To describe the cultivation of religious values of exemplary through extracurricular marching band in Islamic Junior High School Al Ma'arifTulungagung.

This research uses qualitative research with descriptive method. This study obtained data from three sources, namely participant observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques that researchers do with data collection, then data reduction, then presentation of data, and the last withdrawal of conclusions.

The results show that (1) the planting of religious values of responsibility through extracurricular marching bands in learners is as follows: a.) At the time of the exercise the marching band performers are required to pray first, b.) The players practice playing the songs already Determined by the appropriate notes and done in a compact, c.) Every one of the musical instruments played by the marching band members is less fitting, then the player who plays is required to

memorize short letters, the punishment is done as a form of responsibility and as punishment. Who educate, (2) the planting of religious values through extracurricular marching bands as follows: a.) The cultivation of disciplinary values is done by emphasizing the students to come on time when extracurricular marching band exercises are implemented, because there are rules for marching band players to obey. The rules that have been set for the students are: (B) second, the proper punishment for students who arrived late or ditching, which is given the first warning, the second warning, and the last one is suspended or excluded from the marching band membership. (3) the exemplification of religious values of exemplary through extracurricular marching band as follows: a.) The exemplification of exemplary values is done by senior children giving examples to junior children and generally to all students of Islamic Junior High School Al-Ma'arif Tulungagung, b.) Senior students are required to provide good and useful examples for junior students who are still innocent, especially in exemplifying exemplary values through marching bands, c) Senior members should set an example of how to properly play marching band instruments to junior members. About how to blow a trumpet or beat a drum well and fit the rhythm of the song.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "زراعة القيم الدينية الطلاب من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة في المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج" الذي كتبه هلال مصطفى صبارالدين، رقم الدفتر القيد. ٢٨١١١٣٣١٠٣، المشرف الدكتور اندوس. محمد حارس، الماجستير، الحاج.

الكلمات الرئيسية: الزراعة، والقيم الدينية، والمسؤولية والانضباط، ونمط، ومسيرة الفرقة

بحث السياق غرس القيم الدينية الطلاب مهم جدا أن لديهم طبيعة، والموقف، والعمل والسلوك الإيجابي. المعلمين ملزمة الآباء في المدرسة في التدريب القيم الدينية للطلاب في كل التعلم واللامنهجية داخل المدرسة التي تطبقها المدرسة، واحدة منها اللامنهجية هي مسيرة الفرقة. من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة غيتا فيسوننا التي أسسها المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج يمكن أن يكون جسرا لتشكيل غرس القيم الدينية للطلاب أمر مهم جدا لتطوير القيم الدينية للطلاب. الباحثون الحصول على الرغبة في القيام الأبحاث لمعرفة كيفية زراعة القيم الدينية للطلاب من خلال اللامنهجية في المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج.

والتركيز على البحوث من هذه الدراسة هو (١) كيف زراعة القيم الدينية على المسؤوليات للطلاب من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة في المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج؟ (٢) كيف زراعة القيم الدينية الانضباط الطلاب من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة في المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج؟ (٣) كيف زراعة القيم الدينية المثالية للطلاب من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة في المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج؟

وكان الهدف من هذه الدراسة (١) لوصف زراعة القيم الدينية على مسؤولية الطلاب من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة في المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج (٢) لوصف زراعة القيم الدينية الانضباط الطلاب من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة في المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج (٣) لوصف زراعة القيم الدينية المثالية من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة في المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج.

تستخدم هذه الدراسة البحثية النوعي مع المنهج الوصفي. حصلت هذه الدراسة بيانات من ثلاثة مصادر، وهي الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات، والوثائق. تقنية تحليل البيانات التي تفعل الباحثين في جمع البيانات، والحد من البيانات وعرض البيانات، والاستنتاج النهائي.

وأظهرت النتائج أن (١) زراعة القيم الدينية على المسؤولية الطلاب من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة هي كما يلي: أ) في ذلك الوقت من ممارسة نفذت من قبل اللاعبين مسيرة الفرقة مطلوبة لدعاء أولاً، ب) ويمكن للاعب ممارسة اللعب الأغنية التي كان يتم تحديد غير مناسبة وذلك في التعاقد، ج) كل واحد من أدوات الموسيقى الذي تضطلع به أعضاء الفرقة الموسيقية لا يصلح، ثم اللاعب الذي يلعب اللازمة لحفظ الرسائل القصيرة، تم تنفيذ حكم الإعدام كشكل من أشكال المسؤولية والعقاب أن تربي، (٢) زراعة الانضباط القيم الدينية من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة على النحو التالي: أ) زراعة قيمة الانضباط التي تقوم بها التركيز على الطلاب من الوصول في الوقت المناسب في ممارسة الفرقة الموسيقية اللامنهجية القيام بها، لأن القواعد الحالية للاعبين مسيرة الفرقة على طاعة قواعد التي تم وضعها لتمكين الطلاب منظمة الشفافية الدولية داك غائب أو تصل متأخرة دون سبب واضح، ب) ثانياً، وإجراء العقوبات المناسبة للطلاب الذين يصلون في وقت متأخر أو تخطي أي توجيه إنذار أول، والإنذار الثاني، ويتم تعليق هذه الأخيرة أو طرد من عضوية الفرقة الموسيقية. (٣) زراعة القيم المثالية من خلال اللامنهجية مسيرة الفرقة على النحو التالي: أ) ويتم زراعة القيم المثالية من قبل الأطفال الذين توفر كبار السن قدوة للأطفال الصغار، وعموما لجميع الطلاب من المدرسة الثانوية الإسلامية المعارف تولونج اجونج، ب) ويطلب من الطلاب كبار إعطاء مثال جيد ومفيد للصغار الذين هم الأبرياء، وخاصة في زراعة قيمة مثالية من خلال الفرقة الموسيقية، ج) يجب على أعضاء كبار إعطاء مثال عن كيفية العزف على آلة مسيرة الفرقة الموسيقية بشكل صحيح لأعضاء صغار حول كيفية ضربة البوق أو للفوز على طبل جيدا وإيقاع الأغنية.